

INTISARI

Pembangunan infrastruktur transportasi bandara diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi baik itu di dalam wilayahnya maupun di wilayah sekitarnya. Dengan dibangunnya bandara, maka muncul pusat pertumbuhan baru yang memberikan dampak bagi wilayah sekitarnya. Pembangunan bandara di Kabupaten Kulonprogo memiliki efek pengganda bagi perekonomian yang diperkirakan cukup besar. Identifikasi potensi apa saja yang bisa digali dari keberadaan bandara untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di kulonprogo berdasarkan struktur ekonomi di Kabupaten Kulonprogo perlu dilakukan untuk memperoleh arah kebijakan yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis struktur perekonomian dan pertumbuhan ekonomi; 2) Menganalisis potensi kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan; dan 3 menganalisis dampak negatif dan positif keberadaan bandara baru di Kulonprogo. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis struktur ekonomi dan identifikasi sektor basis dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis secara kualitatif akan dipresentasikan secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif akan diolah dengan menggunakan beberapa metode, antara lain; (1) *Shift-Share*; (2) Location Quotient (LQ); (3) *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil Penelitian adalah: 1) Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulonprogo cenderung mengalami kenaikan dengan struktur perekonomian didominasi oleh tiga kategori lapangan usaha yaitu: a) pertanian, kehutanan, dan perikanan; b) industri pengolahan; dan c) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; 2) Kegiatan ekonomi yang dapat dikembangkan berdasarkan analisis LQ dan *Shift-Share* adalah kegiatan ekonomi yang memiliki potensi ekonomi dan memiliki daya saing kompetitif yaitu kegiatan ekonomi di bidang: a) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; b) Pertambangan dan Penggalian; c) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; dan d) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 3) Dampak negatif: berubahnya lahan produktif untuk pertanian; Pembangunan bandara di sisi Selatan akan menyebabkan ketimpangan di sisi wilayah lain jika tidak dikelola dengan baik; dan Keberadaan bandara dapat menyebabkan perubahan perilaku masyarakat baik dari sisi mental maupun budaya. Dampak Positif: Tersedianya lapangan pekerjaan baru; dapat memberikan peningkatan daya dukung infrastruktur jaringan jalan raya (Nasional/Kabupaten/Kota); dapat memberikan feed-back terhadap peningkatan pertumbuhan wilayah di Kulonprogo; dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal di wilayah Kabupaten Kulon Progo maupun Provinsi DIY dan secara Nasional

Kata Kunci: PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, *Shift-Share*, *Location Quotien* (LQ), *Focus Group Discussion* (FGD).

ABSTRACT

Infrastructure of airport transportation development is expected to boost economic growth both in its territory and in the surrounding region. With the construction of the airport, it appears the new growth centers that give effect to the surrounding area. Construction of the airport in Kulon Progo Region has a multiplier effect on the economy is estimated to quite large. Identification of the potential of what can be extracted from the existence of the airport to boost economic development in Kulonprogo based economic structure in Kulon Progo Regency is necessary to obtain the right policy direction.

The purpose of this study were: 1) to analyze the structure of the economy and economic growth; 2) analyze the potential economic activities that can be developed; and 3 analyze the positive and negative impacts the existence of a new airport in Kulon Progo. The analytical tool used to analyze the structure of the economy and the identification of a sector basis is done qualitatively and quantitatively. A qualitative analysis will be presented descriptively, while quantitative data will be processed using several methods, among others; (1) Shift-Share; (2) Location Quotient (LQ); (3) Focus Group Discussion (FGD).

Results were: 1) Over the past three years, the economic growth of Kulon Progo Regency tends to increase with the economic structure dominated by three categories of business fields, namely: a) agriculture, forestry, and fisheries; b) processing industry; and c) wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles; 2) The economic activities that can be developed based on the analysis of LQ and Shift-Share is an economic activity that has economic potential and competitive competitiveness, namely economic activities in the areas of: a) Agriculture, Forestry and Fisheries; b) Mining and Quarrying; c) Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles; and d) Administration, Defence and Compulsory Social Security; 3) Negative impact: changes in productive land for agriculture; Construction of an airport on the South side will cause imbalances in the other regions if not managed properly; and the existence of the airport can cause behavioral change both in terms of mental and cultural. Positive Impact: Availability of new jobs; can provide improved carrying capacity of the road network infrastructure (national / district / municipal); can provide feed-back to the increased growth in Kulon Progo region; can improve local economic growth in Kulon Progo Regency and Yogyakarta Provincial and Indonesia as National.

Keywords: GRDP, Economic Growth, Shift-Share, Location Quotient (LQ), Focus Group Discussion (FGD).